

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hadi, A. R. (2021). *PENELITIAN KUALITATIF Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Kab. Banyumas : CV. Pena Persada.
- Adams, P. (2021). *Language and power in digital media: A study of discourse and social impact*. London: Routledge.
- Allan, K., & Burridge, K. (1991). *Euphemism & dysphemism: Language used as shield and weapon*. United States of America: Oxford University Press.
- Allan, K., & Burridge, K. (2006). *Forbidden words: Taboo and the censoring of language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Anggriana, F., Pratiwi, I. K., Izzati, Z. T., & Sari, Y. (2024). Pergeseran makna dalam penggunaan bahasa gaul di TikTok: Analisis disfemisme dalam konteks media sosial. *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 310-319. <https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/about>
- Ansori, M. S. (2021). Perubahan makna bahasa: Semantik-leksikologi. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 22(2).
- Anwar, Miftahulhairah, Fachrur Razi Amir, Herlina, Novi Anoegrajakti, & Liliana Muliastuti. (2021). Language impoliteness among Indonesians on Twitter. *Malaysian Journal of Communication*, 37(4), 161-176. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2021-3704-10>
- Aziza, S. N. (2021). Pergeseran makna dalam penggunaan bahasa gaul di sosial media Instagram (Kajian makna eufemisme dan disfemisme). *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*.
- Butar-Butar, C. (2021). *Semantik*. Medan: UMSU Press.
- Chaer, A. (1995). *Pengantar semantik: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2002). *Pengantar semantik: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhilasari, I., & Ningtyas, G. R. (2021). Eufemisme dan disfemisme dalam “Surat Terbuka Kepada DPR-RI” Narasi TV: Tinjauan semantik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(3), 202-213. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i3.111833>
- Gapur, A. (2024). *Disfemisme dalam ragam bahasa pria Jepang pada manga*. Penerbit Abdul Media Literasi.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> pada 22 Juni 2023 pukul 14.16 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> pada 23 September 2022 pukul 22.23 WIB.
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa* (Edisi ke-12). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2005). *Mongin-Ferdinand De Saussure*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ljung, M. (2006). *Svordomsboken*. Stockholm: Norstedts Akademiska Förlag.
- Masri, A., dkk. (2001). Kesinoniman disfemisme dalam surat kabar terbitan Palembang. *Lingua Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1), 71.
- Microsoft. *Studi terbaru dari Microsoft menunjukkan peningkatan digital civility (keadaban digital) di seluruh kawasan Asia Pacific selama masa pandemi*. Microsoft News. <https://news.microsoft.com>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurcholis, A., Rudisunhaji, M. A., & Hidayatullah, S. I. (2019). Tantangan bahasa Arab sebagai alat komunikasi di era revolusi industri 4.0 pada pascasarjana IAIN Tulungagung. *Jurnal Bahasa Arab*, 3(2).
- Osryar, T. S. (2021). *Penggunaan Gaya Bahasa Disfemisme dalam Tayangan YouTube Tentang COVID-19 dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP* (S1 thesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Parera, J. D. (2004). Makian dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 16(3), 245-246.
- Pateda, M. (2001). *Semantik leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastamawati, R., & Prihandini, A. (2023). Makna Denotatif dan Konotatif Empat Kutipan Milik SAGE pada Permainan Valorant: Kajian semantik. *Jurnal Mahadaya*, 3(1).

- Risna, N. M. S., Purwita-Sukahet, D. G., Budayana, I. W. G., & Indira, W. (2024). *Jalanan tanda dan makna: Bahasa visual dalam desain komunikasi visual*. Penerbit Intelektual Manifes Media.
- Rohmah, N., & Yulianto, A. (2022). *Disfemia Komentar Warganet pada Acara Aiman di Kanal YouTube KompasTV Episode Mengendus Bau Mafia Minyak Goreng*. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 9(8), Edisi Yudisium 2022. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/47988>
- Rosmita, E., Sampe, P. D., Adji, T. P., Shufa, N. K. F., Haya, N., Isnaini, I., Taroreh, F. J. H., Wongkar, V. Y., Honandar, I. R., & Rottie, R. F. I. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Gita Lentera.
- Saifullah, A. R. (2021). *Semantik dan dinamika pergulatan makna*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses dari <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/182436>.
- Sudrajat, A. (2021). *Komunikasi di ruang digital: Pendekatan dan praktik*. Kanisius.
- Suhardi. (2015). *Dasar-dasar ilmu semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran semantik*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung. Diakses dari <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/180158/>.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2006). *Sosiolinguistik: Kajian teori dan analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijana, I. D. P. (2004). Makian dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 16(3), 245-246.
- Surahman, F., & Lestari, D. (2020). *Tren Penggunaan Media Sosial di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.